

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Gaya Mengajar Guru, Lingkungan Belajar, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Sudirman Kupang, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1. Gambaran Variabel-variabel

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan gambaran prestasi belajar peserta didik (Y) sebesar 87,42 berkategori sangat baik, gaya mengajar guru (X_1) sebesar 82,16 berkategori baik, lingkungan belajar (X_2) sebesar 84,83 berkategori sangat baik dan motivasi belajar (X_3) sebesar 84,33 berkategori sangat baik pula. Hasil analisis untuk variabel bebas pada penelitian ini berkategori baik. Namun dilihat dari capaian item indikator ketiga variabel bebas (gaya mengajar guru, lingkungan belajar, dan motivasi belajar), terdapat satu indikator pada aktivitas pembelajaran yang harus ditingkatkan. Apabila diabaikan atau tidak diperhatikan secara serius akan menurunkan fungsinya dan dapat mempengaruhi keberadaan variabel terikat (prestasi belajar peserta didik SMA Sudirman Kupang).

5.1.2. Pengaruh Parsial Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat

Secara parsial gaya mengajar guru, lingkungan belajar, dan motivasi belajar masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMA Sudirman Kupang. Pengaruh variabel gaya mengajar guru terhadap prestasi belajar diperoleh t-hitung sebesar 1.784 dengan nilai signifikansi 0.043, pengaruh variabel lingkungan belajar terhadap prestasi belajar diperoleh t-hitung

sebesar 3.352 dengan nilai signifikansi 0.002, dan pengaruh variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar diperoleh t-hitung sebesar 3.621 dengan nilai signifikansi 0.001. Walaupun semua variabel bebas berpengaruh positif dan signifikan, akan tetapi harus terus ditingkatkan dan dipertahankan sehingga semakin lebih baik prestasi belajar siswa di SMA Sudirman Kupang.

5.1.3. Pengaruh Simultan Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat

Secara bersama-sama variabel bebas gaya mengajar guru (X_1), lingkungan belajar (X_2) dan motivasi belajar (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMA Sudirman Kupang (Y). Hal ini diketahui melalui nilai t-hitung 115.742 dan nilai signifikansi 0,000. Dengan demikian apabila ketiga komponen di atas saling bekerja sama dan tidak ada yang diabaikan, maka prestasi belajar peserta didik akan meningkat.

Hasil analisis Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,906. Artinya kontribusi atau sumbangan ketiga variabel bebas, yakni gaya mengajar guru (X_1), lingkungan belajar (X_2), dan motivasi belajar (X_3) terhadap naik-turunnya prestasi belajar siswa di SMA Sudirman Kupang adalah sebesar 90,6 sedangkan sisanya, sebesar 9,4 merupakan kontribusi atau sumbangan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti budaya sekolah, kompetensi guru, kepemimpinan kepala sekolah, dan lain sebagainya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat disampaikan beberapa saran penting untuk dapat diperhatikan sebagai berikut.

5.2.1 Untuk Guru

Demi meningkatkan hasil belajar siswa, serta peningkatan kinerja guru dibutuhkan kompetensi guru yang handal, baik itu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Agar hal ini bisa terwujud maka para guru diharapkan proaktif dalam mengikuti berbagai pelatihan peningkatan profesionalisme guru, baik yang diwadahi oleh sekolah lewat musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) maupun yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan setempat atau oleh perguruan tinggi. Karena apabila diabaikan atau tidak diperhatikan secara serius akan menurunkan fungsinya dan dapat mempengaruhi keberadaan variabel terikat (prestasi belajar peserta didik SMA Sudirman Kupang).

5.2.2 Untuk Peserta Didik

Demi mewujudkan hasil belajar maksimal siswa yang maksimal dibutuhkan semangat tinggi dari siswa, seperti aktif dalam setiap proses pembelajaran di kelas, rajin mengerjakan tugas, rajin bertanya, mandiri dalam segala hal, disiplin dalam mengelola waktu belajar di luar jam sekolah dan tidak cepat menyerah bilamana mengalami kesulitan selama proses belajar di sekolah maupun di luar sekolah.

5.2.3 Untuk Orangtua

Demi meningkatkan hasil belajar siswa, maka sangat diperlukan peran orangtua dalam memantau perkembangan belajar anak dengan mengadakan komunikasi dengan guru atau guru bimbingan konseling agar mengetahui apa masalah yang dihadapi anak di sekolah dan di rumah. Lebih dari itu orangtua juga diharapkan mencari solusi dalam mengatasi kesulitan belajar anak di rumah dengan cara mendorong anak untuk mengikuti bimbingan belajar di luar jam sekolah.

5.2.4 Saran Untuk Yayasan

Dalam penelitian ini menunjukan bahwa Gaya Mengajar Guru, Lingkungan Belajar Siswa dan Motivasi Siswa sangat berpengaruh secara signifikan terhadap Prestasi Belajar siswa pada SMA Sudirman Kupang, maka demi meningkatkan prestasi siswa perlu adanya rekomendasi terhadap Yayasan tersebut diantaranya adalah:

1. Peningkatan Kualitas Guru melalui workshop berfokus pada gaya mengajar guru yang lebih efektif dan menarik bagi siswa
2. Peningkatan Lingkungan Belajar. Yayasan dapat bekerja sama dengan pihak sekolah untuk meningkatkan fasilitas dan lingkungan belajar yang lebih kondusif, dan nyaman.
3. Yayasan dapat mengembangkan kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan siswa agar siswa lebih termotivasi untuk belajar.